**Bupati Kudus : Pertahankan Kemanunggalan TNI dan Rakyat**

KUDUS- Selasa (13/11), Bupati Kudus H.M. Tamzil menutup TMMD TNI Manunggal Rakyat yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan desa yang maju, sejahtera dan demokratis. Penutupan tersebut berlangsung di Lapangan Desa Jepang, Mejobo, dihadiri pula oleh unsur forkopinda, para purnawirawan, polres, satpol pp dan pelajar.

Tamzil mengapresiasi TNI Khususnya Kodim/0722 yang telah menyelesaikan pelaksanaan TMMD selama satu bulan. Semangat kebersamaan yang telah terjalin antara TNI dan rakyat merupakan hakikat dari kemanunggalan. Hal tersebut sebagai aktualisasi peran TNI mewujudkan potensi wilayah. "Kemanunggalan ini merupakan aktualisasi peran TNI dalam mewujudkan seluruh potensi wilayah dan masyarakat sebagai pendorong kemajuan bangsa," ujarnya.

Tamzil juga berpesan 3 hal kepada TNI dan masyarakat. "Pertahankan kebersamaan dan kemanunggalan TNI dan Rakyat yang telah kita laksanakan selama TMMD. Tingkatkan semangat untuk berkerja dan membangun bersama sebagai realisasi gotong royong merupakan warisan asli bangsa Indonesia. Peliharalah hasil-hasil TMMD ke-103 ini dengan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan seluruh masyarakat serta teruslah membangun potensi desa masing-masing," pesannya.

Usai sambutan, Tamzil melanjutkan perjalanan untuk meninjau langsung lokasi pembangunan jalan hasil TMMD. Jalan yang menghubungkan antara Desa Kirig - Lingkar Jepang sudah dibeton sebagian, untuk itu Pemkab akan berupaya melanjutkan pembangunan. "Saya kira dengan adanya jalan ini dapat memberi suatu pancingan kepada pemerintah daerah, jadi TMMD sudah mengasih contoh, kami akan lanjutkan baik ke arah Kirig baik ke arah Jepang," ungkapnya.

Rencananya, skala pembangunan melalui TMMD di tahun berikutnya akan ditambah. "Dengan TMMD manunggal ini saya harapkan paling tidak 2020 skalanya lebih besar lagi," pungkasnya.

Dandim Kodim/0722 Letkol Inf Sentot Dwi Purnomo, juga menyampaikan bahwa TMMD akan tetap dipertahankan karena membantu pemerintah daerah dalam pembangunan di daerah terpencil. "TMMD masih layak dipertahankan, faktor pekerjaan sudah pasti, rencana strategis yang belum tercapai pemerintah daerah terutama daerah terpencil," ujarnya.